

HLI-Equity merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

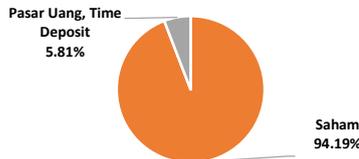
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen saham dan instrumen pendapatan tetap atau instrumen pasar uang maksimal 20%.

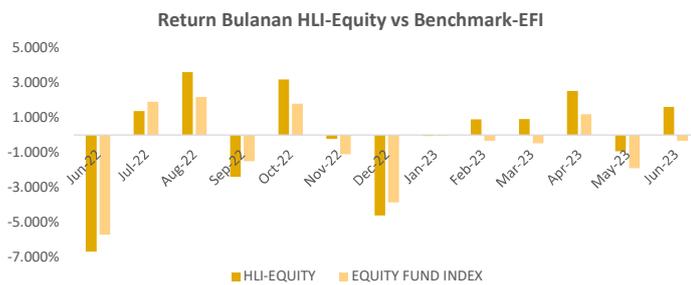
KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

ASTRA INTERNATIONAL Tbk	BFI FINANCE INDONESIA Tbk
BANK CENTRAL ASIA Tbk	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	KALBE FARMA Tbk
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity	1.61%	3.21%	5.01%	5.71%	5.01%	19.12%
Benchmark*	-0.32%	-1.06%	-1.92%	-2.64%	-1.92%	-8.50%

Analytic Performance (Juni 2022 - Juni 2023)

	HLI-Equity	Benchmark*
Annualized Return	-0.75%	-3.50%
Annualized Risk	10.40%	7.94%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	-0.06%	-0.63%
Standar Deviasi Return Bulanan	3.00%	2.29%

* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian	Harga Per Unit	: 1,191.1626
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013	(Per 30 Juni 2023)	
Mata Uang	: Rupiah Indonesia	Biaya Manajemen	: 1.75% p.a
Dikelola oleh	: Mandiri Manajemen Investasi (sejak 15 September 2022)	Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity	1.61%	3.21%	5.01%	5.71%	5.01%	23.60%
Equity Unit Link Index *	1.78%	1.75%	3.27%	2.85%	3.27%	22.70%

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi pada bulan Juni 2023 terus menurun sehingga kembali ke kisaran sasaran $3\pm 1\%$, lebih cepat dari prakiraan semula. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Juni 2023 tercatat sebesar 0.14% (mtm) sehingga inflasi IHK secara tahunan menjadi 3.52% (yoy), lebih rendah dari inflasi IHK bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 4.00% (yoy).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Juni 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5.75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6.50%. Keputusan mempertahankan BI7DRR sebesar 5.75% ini konsisten dengan stance kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran $3.0\pm 1\%$ pada sisa tahun 2023.
- Pada perdagangan terakhir semester I-2023, rupiah ditutup pada posisi 15,000 dari 15,592 diakhir tahun 2022. Artinya rupiah terapresiasi 3.80% terhadap USD pada semester I-2023. Penguatan nilai tukar rupiah pada semester pertama tahun ini terbilang luar biasa mengingat rupiah kerap melemah pada paruh pertama dalam lima tahun terakhir, salah satu yang membuat Rupiah menguat adalah masuknya capital inflow ke Indonesia.
- Sepanjang semester I-2023, kinerja IHSG tercatat kurang memuaskan dan berada di dalam tren sideways dimana pergerakannya terbatas di antara 6,500-6,950. Kondisi IHSG dipengaruhi oleh faktor eksternal yakni ketidakpastian ekonomi global. Meski dibulan Juni IHSG naik 0.43% ke level 6,661.89 dari posisi 6,633.26 diakhir Mei 2023 namun secara year to date (ytd) melemah 2.76%.
- Pasar Obligasi melanjutkan penguatan pada bulan Juni 2023 dengan mencatatkan return positif. Tren penurunan inflasi dan terjaganya nilai tukar Rupiah terhadap USD kembali menjadi katalis positif pasar Obligasi. Yield Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun mengalami penurunan masing-masing berada di level 6.79%, 6.34%, 6.02%, dan 5.67% dari bulan Mei 6.84%, 6.47%, 6.10%, dan 5.68%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 27 Juni 2023 sebesar Rp. 846.89 triliun, naik dari bulan Mei sebesar Rp. 829.36 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 15.51% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Juni 2023, indeks reksa dana saham mencatat return -1.92% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return 0.88% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Juni 2023 mencatat return 3.63% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return sebesar 1.96% (ytd).

Sekilas tentang P1 HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**. Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Equity adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.